

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Dan Tujuan

Ada kebutuhan yang meningkat untuk mengelola logistik pengiriman. Dengan meningkatnya persaingan di bidang pengiriman, manajemen logistik pengiriman tumbuh menjadi penting. Manajemen logistik pengiriman melibatkan perencanaan sumber daya, organisasi, pengelolaan trailer di seluruh kantor operator, pelaksanaan, dan kontrol transportasi barang yang Anda kirim. Sudah diketahui bahwa gagasan logistik dimulai di militer. Itu digunakan dalam operasi memasok militer dengan senjata, amunisi, dan ransum.

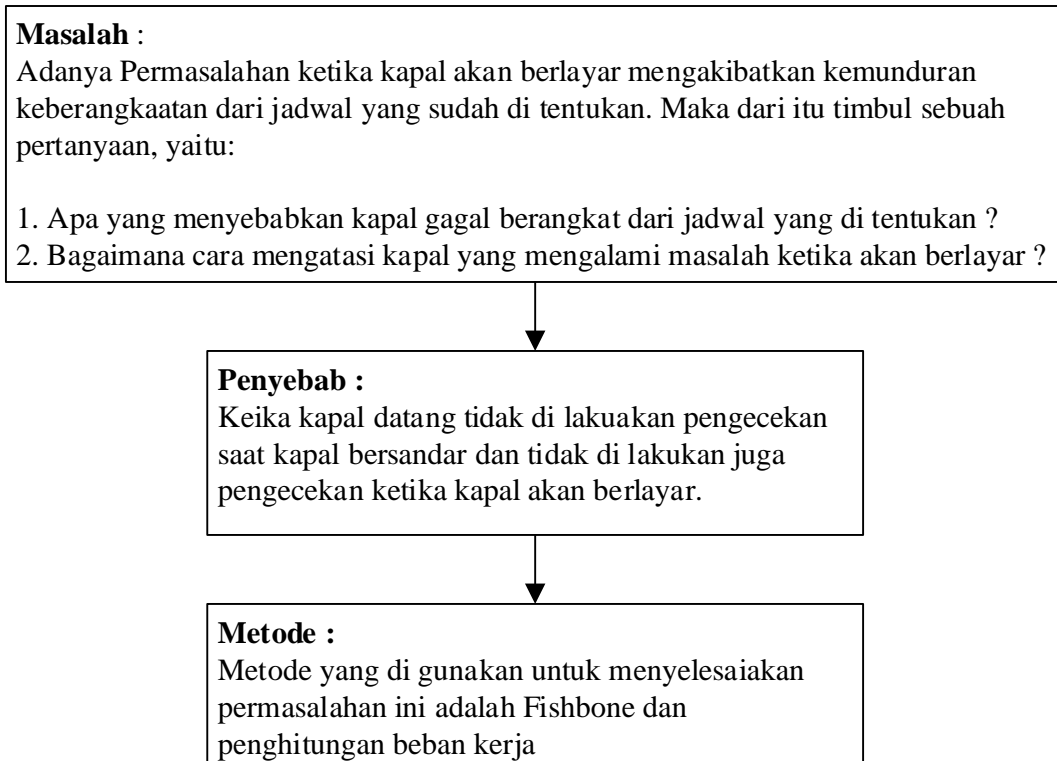
Manajemen logistik adalah bagian dari manajemen rantai pasokan yang mengatur bisnis pengiriman barang dengan kebutuhan vitalnya. Ini juga memastikan implementasi dan kontrol bisnis pengiriman barang yang sesuai yang akan memberikan hasil paling efisien dan efektif.

Manajemen logistik pelayaran dihadapkan pada tantangan besar untuk mengembangkan solusi untuk berbagai kebutuhan pengiriman, bervariasi dari tenaga kerja hingga bahan bakar fosil. Tantangan ini meluas untuk memecahkan masalah peningkatan biaya tenaga kerja dan bahan bakar karena pertumbuhan transportasi barang dan akibatnya meningkatnya permintaan tenaga kerja dan bahan bakar fosil. Juga, manajemen logistik pengiriman termasuk menemukan solusi untuk dampak lingkungan negatif dari peningkatan konsumsi bahan bakar fosil. Ini juga berkaitan dengan keselamatan dan keamanan barang yang diangkut. Manajemen logistik pengiriman meluas ke manajemen armada kendaraan yang digunakan dalam proses pengiriman. Dengan menggunakan sistem pelacakan kendaraan Global Positioning System (GPS), mudah untuk meningkatkan produktivitas armada dan mengurangi konsumsi bahan bakar. (*id.wikipedia.org, 2010*)

Pelayaran sebuah kapal sangat penting untuk mengirim bahan seperti minyak dan gas, terutama pada saat adanya permintaan yang sudah di janjikan kepada pelanggan yang memesan minyak dan harus di kirim ketujuan pemesan pada saat dia membutuhkannya.

1.2 Kerangka Pemikiran

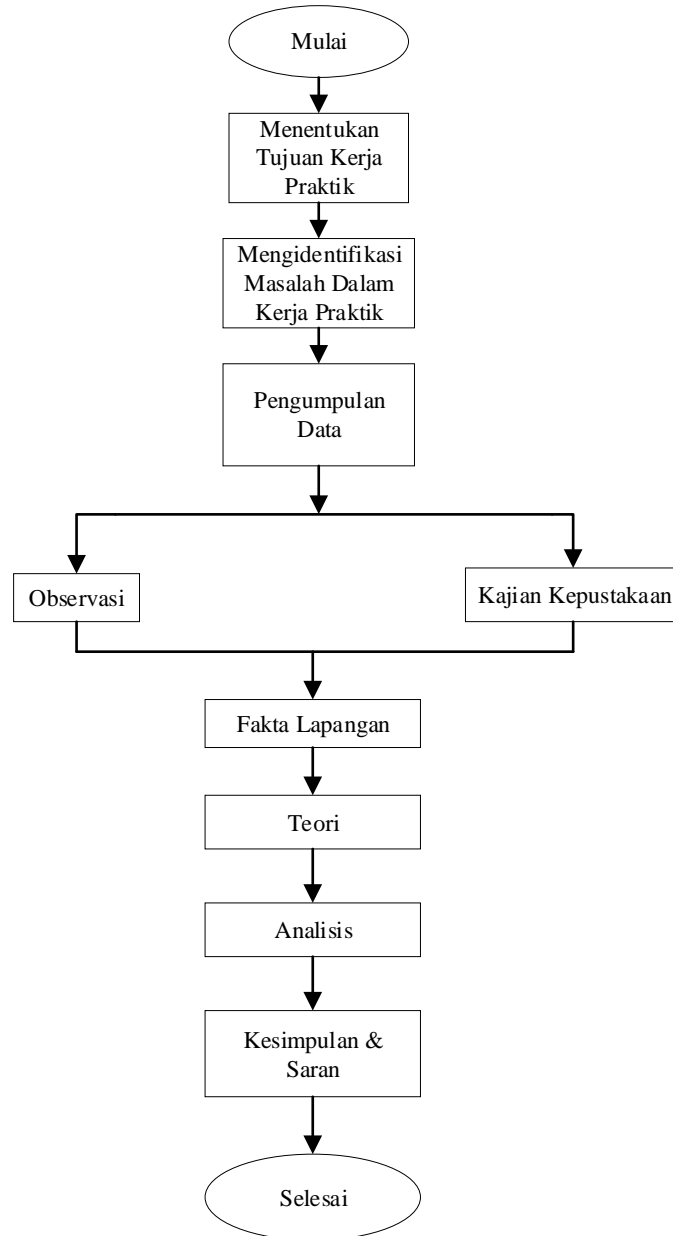
Berdasarkan latar belakang di atas, adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini:



Gambar 1.2.1 Kerangka Pemikiran

1.2.1 Metodologi Penelitian

Dalam membuat laporan kerja praktek ada pun metodologi penelitian yang di gunakan yaitu:



Gambar 1.2.2 Metodologi Penelitian

1.3 Sistematika Laporan Kerja Praktek

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang dan tujuan, kerangka pemikiran yang di lakukan pada saat kerja peraktik.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang landasan teori yang berguna untuk menjadi pedoman penulis dalam penulisan laporan ini.

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang profil perusahaan, aktivitas kerja praktik, pengolahan data & Analisis.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab ini beris kesimpulan dan saran dari laporan kerja praktik yang di lakukan.

BAB V REFLEKSI DIRI

Pada bab ini berisi tentang apa saja yang di lakukan pada saat melakukan kerja praktik